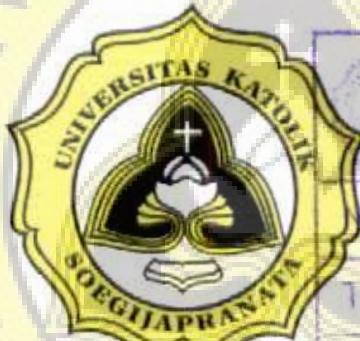


**KETENTUAN TENTANG KELUARGA BERENCANA
DAN
ASAS NONDISKRIMINASI DIKAITKAN
DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN**

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-2

Program Studi Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi Hukum Kesehatan



PERPUSTAKAAN

NO. INV : 245/S₂/MHK/G

TGL : 8/6/12

RARAF : lf

Diajukan oleh :

Nama: Nung Ati Nurhayati

NIM: 09.93.0068

kepada

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2012



PENGESAHAN

Tesis di susun oleh :

Nama : **NUNG ATI NURHAYATI**

Nim : **09.93.0068**

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji

Pada tanggal : 17 Maret 2012

Dosen Pengaji :

1. Prof. Dr. Agnes Widanti, SH., CN
2. Dr. Alma Lucyati, MKes., MSi., MH Kes.
3. Dr. Hadi Susiarno, SpOG(K), MKes., MH Kes.

**Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar dalam
pendidikan akademik Strata 2 Magister Hukum Kesehatan.**

Pada tanggal : 17 Maret 2012

(Prof. Dr. A. Widanti S, SH., CN.)

Ketua Program Pascasarjana
Magister Hukum

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan rasa syukur sedalam-dalamnya ke hadirat Allah SWT, yang atas anugerah bimbingan dan petunjuk serta kasih-sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan Tesis ini dengan judul "**Ketentuan Tentang Keluarga Berencana dan Asas Nondiskriminasi Dikaitkan dengan Hak Reproduksi Perempuan**".

Penulisan tesis ini untuk memenuhi sebagian persyaratan Mencapai derajat sarjana S-2 Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan pada Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Budi Widianarko, MSi., Selaku Rektor Unika Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini
2. Dr. A. Rudiyanto Soesilo, MSA., Selaku Direktur Utama Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini
3. Prof. Dr. Agnes Widanti, S.H., CN., Selaku Ketua Jurusan Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan pada

Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sekaligus pembimbing dalam penyusunan tesis ini yang telah memberikan arahan serta petunjuknya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini

4. Dr. Endang Wahyati, S.H., MH. Selaku Skretaris Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan pada Program Pasca Sarjana Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberi kesempatan, semangat dan dukungannya
5. Prof. Dr. Wila Chandrawila Supriadi, SH., CN. Selaku Koordinator Selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan Cabang Bandung yang telah memberi kesempatan, semangat dan dukungannya
6. Para dosen yang telah memperluas cakrawala ilmu dan pengetahuan yang sangat berarti dalam kehidupan penulis
7. Mbak Shinta dan Mbak Poppy yang selalu memberikan fasilitas, informasi dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini
8. Teman-teman Program Studi Magister Ilmu Hukum Konsentrasi Hukum Kesehatan kelas Bandung angkatan 8, yang telah memperkaya wawasan dan pengetahuan melalui berbagai diskusi formal dan informal serta canda dan tawa yang memberikan semangat dan menjadikan eratnya silaturahim

9. Suami dan anak-anak yang dengan penuh kesabaran dan pengertian yang tinggi telah memberikan dorongan dan semangat yang begitu berarti, sehingga penulis termotivasi dalam menghadapi segalanya

Sebagai upaya awal dari serangkaian perjalanan panjang menuju perbaikan yang diinginkan, penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari memuaskan. Oleh karena itu penulis sangat menghargai kritik dan sumbang saran membangun demi perbaikannya.



Bandung Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERUMUSAN MASALAH	9
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN	10
E. METODE PENELITIAN	11
F. PENYAJIAN TESIS	15
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. KELUARGA BERENCANA	17
1. Pengertian Keluarga Berencana	17
2. Sejarah Keluarga Berencana	19
3. Ketentuan Tentang Keluarga Berencana	24

B. ASAS NON DISKRIMINASI DAN GENDER	32
1. Asas Non Diskriminasi	32
2. Gender	36
C. HAK REPRODUKSI PEREMPUAN	41
1. Hak Reproduksi Perempuan	45
2. Hak Asasi Perempuan	47
3. Ketentuan-Ketentuan Tentang Hak Reproduksi Perempuan ...	49
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. KETENTUAN TENTANG KELUARGA BERENCANA DAN HUBUNGANNYA DENGAN ASAS NONDISKRIMINASI	55
B. HUBUNGAN KETENTUAN-KETENTUAN TENTANG KELUARGA BERENCANA DAN ASAS NONDISKRIMINASI DIKAITKAN DENGAN HAK REPRODUKSI PEREMPUAN	65
BAB IV. KESIMPULAN	84
BAB V. SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA	90

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Nung Ati Nurhayati, peserta Program Studi Magister Hukum Kesehatan, NIM 09.93.0084

Menyatakan :

1. Bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.
2. Bahwa sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Demikian pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 19 Maret 2012



Nung Ati Nurhayati

ABSTRAK

Gerakan KB di Indonesia muncul sebagai fenomena baru pada awal tahun tujuh puluhan, dan masih menjadi persoalan sampai dengan sekarang. Masalah KB dan kesehatan reproduksi tidak dapat lepas dari persoalan ketimpangan status dan peran antara laki-laki dan perempuan. Asas non-diskriminasi dalam program KB di Indonesia masih belum terlaksana secara nyata, sehingga perlu diteliti Bagaimana gambaran ketentuan-ketentuan tentang Keluarga Berencana dan hubungannya dengan azas non Diskriminasi, Bagaimana gambaran hubungan ketentuan-ketentuan tentang Keluarga Berencana dan asas nondiskriminasi dikaitkan dengan hak reproduksi perempuan.

Metode penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah deskriptif analitis dengan metode pendekatan *yuridis normatif*. Jenis data adalah data sekunder dengan bahan, hukum primer, sekunder dan tersier. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah studi kepustakaan dengan metode kualitatif normatif.

Hasil penelitian, ketentuan tentang keluarga berencana dan asas non Diskriminasi dikaitkan dengan hak reproduksi perempuan sangat berkaitan, sehingga jika ketentuan tentang keluarga berencana dan hak reproduksi perempuan dijalankan perlu ada kejelasan tentang pelaksanaan asas nondiskriminasi terhadap perempuan untuk menentukan hak reproduksinya secara mandiri dan terbebas dari ancaman hukum.

Kata kunci : Keluarga Berencana, nondiskriminasi dan hak reproduksi perempuan

ABSTRAC

The emerged of *Keluarga Berencana (KB)* movement is a new phenomenon in the early 70's, and it still become a problem until now. *Keluarga Berencana* and reproduction health cannot be separated with status imbalance and gender role. Non-discrimination principle of *Keluarga Berencana*'s program in Indonesia still not yet execute, in the result that, it is important to do some research about description of *Keluarga Berencana*'s determination and its correlation with non-discrimination principle, and also research about description of correlation between *Keluarga Berencana*'s determination and women's reproduction rights.

Methodological research that is used in this research is descriptive analytic and also juridical normative as methodological approach. The type of data in this research is secondary data with primary law, secondary law, and tertiary law as its material. Methodological collection data that is used is bibliography with qualitative normative method.

The result of this research is *Keluarga Berencana*'s determination and non-discrimination principle are related by women's reproduction rights, in the result that, if *Keluarga Berencana*'s determination and women's reproduction rights were done, it needed a clarity of non-discrimination rights implementation about women to make sure their reproduction rights and become free from law's threats.

Keyword: *Keluarga Berencana*, No-discrimination, and women's reproduction rights